

**UJI DOSIS PUPUK NPK MUTIARA DENGAN BERBAGAI
WAKTU PEMBERIAN TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

Oleh :

SYAWALUDDIN
NIM : 97 820 0004



**PROGRAM STUDI AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 6**

**UJI DOSIS PUPUK NPK MUTIARA DENGAN BERBAGAI
WAKTU PEMBERIAN TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

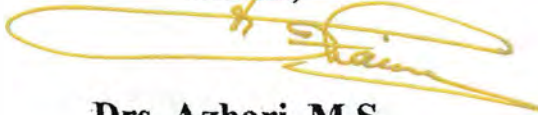
Oleh :

SYAWALUDDIN
NIM : 97 820 0004

**Skripsi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area**

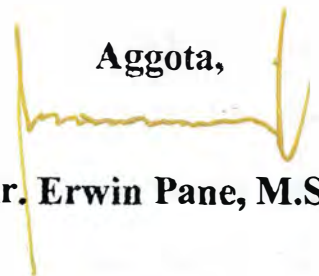
**Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing**

Ketua,



Drs. Azhari, M.S.

Anggota,



Ir. Erwin Pane, M.S.

**Diketahui,
Fakultas Pertanian**

Dekan



Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec.

**Program Studi Agronomi
Ketua,**



Ir. Gusmeizal, M.P.

RINGKASAN

SYAWALUDDIN. Uji Dosis Pupuk NPK Mutiara Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama, di bawah bimbingan Drs. Azhari, M.S. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Erwin Pane, M.S. sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pemberian dosis pupuk NPK Mutiara dengan berbagai waktu pemberian terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2006 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat 12 meter di atas permukaan laut dan jenis tanah aluvial.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial yang terdiri dari 1 faktor yaitu faktor dosis pupuk NPK Mutiara dengan waktu pemberian yang berbeda (notasi M) terdiri dari 10 taraf yakni M_0 (Kontrol/tanpa pemberian Pupuk NPK Mutiara), M_1 (dosis 1,5 g/tanaman, waktu pemberian 5 hari sekali), M_2 (dosis 1,5 g/tanaman, waktu pemberian 10 hari sekali), M_3 (dosis 1,5 g/tanaman, waktu pemberian 15 hari sekali), M_4 (dosis 2,0 g/tanaman, waktu pemberian 5 hari sekali), M_5 (dosis 2,0 g/tanaman, waktu pemberian 10 hari sekali), M_6 (dosis 2,0 g/tanaman, waktu

pemberian 15 hari sekali), M_7 (dosis 2,5 g/tanaman, waktu pemberian 5 hari sekali), M_8 (dosis 2,5 g/tanaman, waktu pemberian 10 hari sekali), M_9 (dosis 2,5 g/tanaman, waktu pemberian 15 hari sekali). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), lilit batang (mm), jumlah daun (helai), luas daun (cm^2) dan perbandingan berat pucuk-akar (S-R Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis Pupuk NPK Mutiara dengan waktu pemberian yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit memberikan pengaruh berbeda sangat nyata pada parameter tinggi tanaman umur 2 dan 12 MST, lilit batang umur 2, 4, 6 dan 8 MST, luas daun umur 12 MST dan perbandingan berat pucuk-akar umur 12 MST. Sedangkan terhadap parameter tinggi tanaman umur 4, 6, 8 dan 10 MST, lilit batang umur 10 dan 12 MST serta jumlah daun memberikan pengaruh tidak berbeda nyata.

Pemberian dosis pupuk NPK Mutiara dengan waktu pemberian yang berbeda-beda dapat meningkatkan pertumbuhan pucuk karena kandungan nitrogen pada pupuk cukup tinggi sehingga mendorong pertumbuhannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas Hidayah dan Berkah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Uji Dosis Pupuk NPK Mutiara Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama.**”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Azhari, M.S. selaku Ketua Komisi Pembimbing
2. Ir. Erwin Pane, M.S. selaku Anggota Komisi Pembimbing
3. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
4. Mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Agustus 2006.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
1.4. Kegunaan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Taksonomi Tanaman Kelapa Sawit	4
2.2. Botani Tanaman Kelapa Sawit	5
2.3. Faktor-faktor Pertumbuhan Bibit Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit	7
2.4. Peranan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit	8
2.5. Mekanisme Penyerapan Unsur Hara Melalui Akar	9
BAB III. BAHAN DAN METODE	10
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Bahan dan Alat	10
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Metode Analisis	13

BAB IV. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
4.1. Persiapan Pembibitan	13
4.2. Penanaman Bibit	13
4.3. Pemeliharaan	14
4.4. Pemberian Pupuk NPK Mutiara	14
4.5. Parameter yang Diamati	14
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
5.1. Hasil Penelitian	16
5.2. Pembahasan	25
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	29
6.1. Kesimpulan	29
6.2. Saran	30
BAB VII. DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	17
Tabel 2. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	18
Tabel 3. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	19
Tabel 4. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	20
Tabel 5. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	21
Tabel 6. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	22
Tabel 7. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Luas Daun (cm²) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	23
Tabel 8. Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Perbandingan Berat Pucuk-Akar Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	24

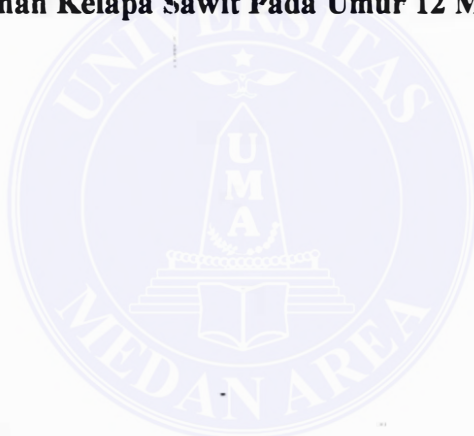
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Percobaan	32
Lampiran 2. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	33
Lampiran 3. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	33
Lampiran 4. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	34
Lampiran 5. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	34
Lampiran 6. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	35
Lampiran 7. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	35
Lampiran 8. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	36
Lampiran 9. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	36
Lampiran 10. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	37
Lampiran 11. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	37
Lampiran 12. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	38

Lampiran 13. Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	38
Lampiran 14. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	39
Lampiran 15. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	39
Lampiran 16. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	40
Lampiran 17. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	40
Lampiran 18. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	41
Lampiran 19. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	41
Lampiran 20. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	42
Lampiran 21. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	42
Lampiran 22. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	43
Lampiran 23. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	43
Lampiran 24. Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	44

Lampiran 25. Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	44
Lampiran 26. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	45
Lampiran 27. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	45
Lampiran 28. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	46
Lampiran 29. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	46
Lampiran 30. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	47
Lampiran 31. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	47
Lampiran 32. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	48
Lampiran 33. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	48
Lampiran 34. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	49
Lampiran 35. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	49
Lampiran 36. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	50

Lampiran 37. Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	50
Lampiran 38. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	51
Lampiran 39. Daftar Analisis Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	51
Lampiran 40. Data Pengamatan Perbandingan Berat Pucuk-Akar Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	52
Lampiran 41. Daftar Analisis Sidik Ragam Perbandingan Berat Pucuk-Akar Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awalnya tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) hanya diusahakan oleh perkebunan besar di Indonesia. Sejak tahun 1977 – 1978 pemerintah Indonesia bertekad mengubah situasi tersebut dengan mengembangkan pola perkebunan rakyat melalui sistem PIRBUN (Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan) (Suyatno R., 1998).

Berdasarkan bukti-bukti yang ada, kelapa sawit diperkirakan berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Zeven (dalam Suyatno, 1998) menyatakan bahwa tanaman kelapa sawit berasal dari daratan tersier, yang merupakan daratan penghubung yang terletak di antara Afrika dan Amerika.

Permintaan akan hasil dari produk kelapa sawit dari tahun ke tahun terus meningkat. Ini ditandai dengan makin luasnya perkebunan kelapa sawit yang tidak hanya terdapat di pulau Sumatera, tetapi juga terdapat di pulau Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya dan lain-lain (Anonimus, 1997).

Dalam usaha membudidayakan kelapa sawit, masalah utama yang dihadapi adalah tentang pengadaan bibit. Kualitas biji sangat menentukan produksi akhir jenis komoditas ini. Untuk mendapat bibit yang baik maka hal utama yang harus diperhatikan adalah pembibitan awal (Pre-Nursery) dan pada pembibitan utama (Main-Nursery). Apabila terjadi kesalahan pada saat pembibitan maka akan

menimbulkan pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit di lapangan (Siregar, M dan A.U. Lubis, 1997).

Pada masa sekarang salah satu aspek kemajuan yang telah dicapai dalam budidaya kelapa sawit adalah pada teknik pembibitan. Bibit yang baik dapat diperoleh melalui tindakan kultur teknis yang mampu merekayasa pertumbuhan sehingga diperoleh bibit dengan pertumbuhan yang baik (Syukur dan A.U. Lubis, 1996).

Salah satu tindakan kultur teknis adalah pemupukan. Dosis yang diberikan pada tanaman sering kali tidak tepat karena kurangnya pengetahuan petani akan dosis dan waktu yang tepat untuk melakukan pemupukan.

Dosis adalah jumlah pupuk yang harus diberikan atau dianjurkan untuk per satuan tanaman atau per satuan luas lahan. Pemahaman tentang dosis jangan sekali-kali diabaikan sebab dapat berakibat fatal, penggunaan dosis yang berlebihan dapat mematikan tanaman. Sedangkan dosis yang kurang tidak akan memberikan efek pada pertumbuhan tanaman seperti yang diharapkan (Marsono dan Paulus, 2000).

Dasar penentuan dosis ada beberapa cara yaitu analisis tanah, analisis jaringan tanaman, percobaan pemupukan dan pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman.

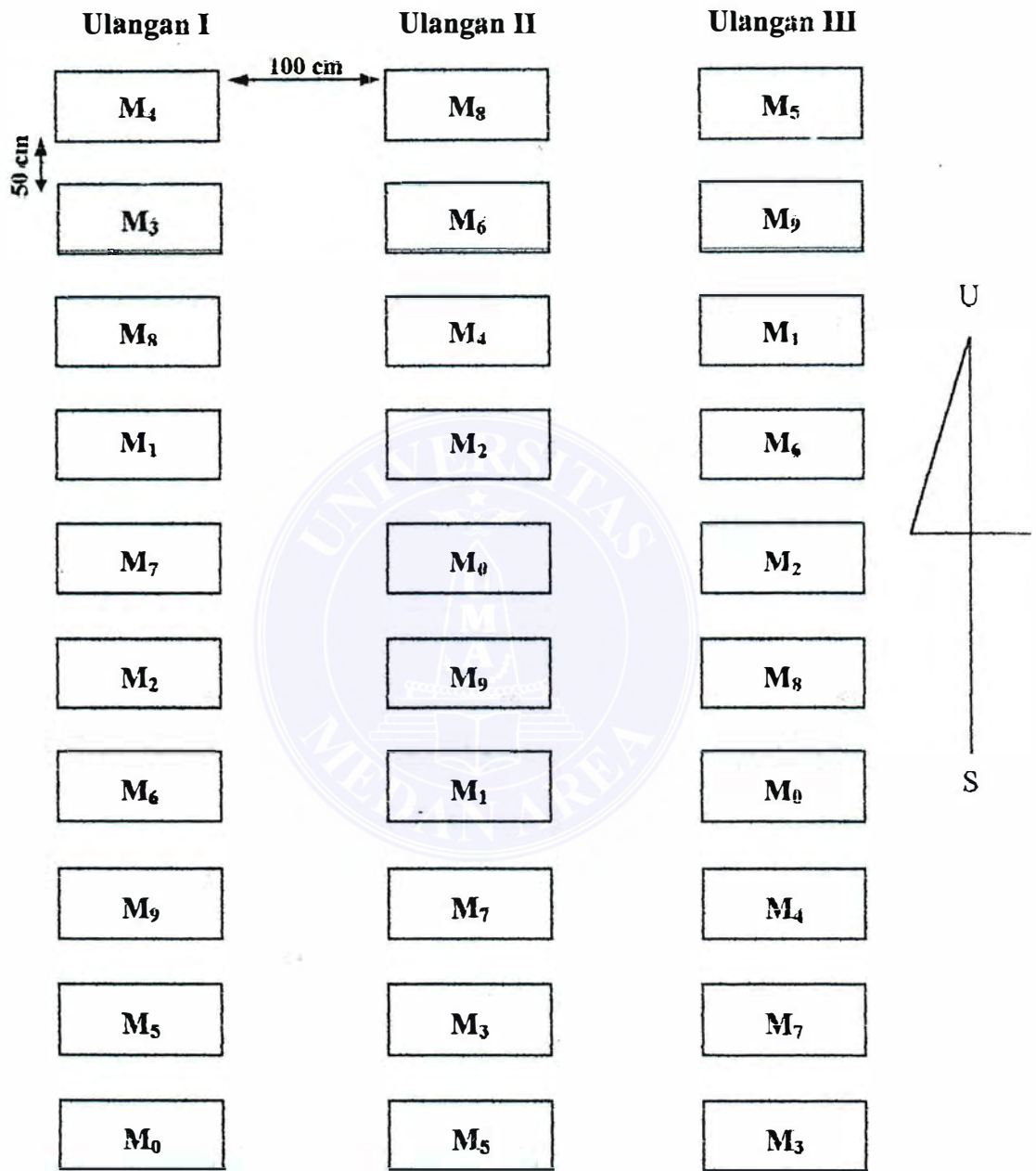
Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Uji Dosis Pupuk NPK Mutiara Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama.** ”

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1997. Usaha Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bangun. M.K. 1990. Perancang Percobaan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Gardner, F.P, R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Lakitan. Benyamin. 1998. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. 1996. Pupuk dan Pemupukan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marsono dan Paulus Sigit. 2000. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasjidin. 1996. Budidaya Tanaman Perkebunan Umum Kultura Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Risza, Suyatno. 1999. Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktivitas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Setyamidjaja, I. dan Yustina E.W. 1992. Kelapa Sawit, Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Sianturi H.S.D. 1999. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. FP USU. Medan.
- Siregar M. dan A.U. Lubis. 1997. Pedoman Teknis Pembibitan Awal Kelapa Sawit (Main Nussery). Pusat Penelitian Marihat. Pematang Siantar. Sumatera Utara
- Sugeng. 1993. Jenis Pupuk dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyatno, R.1998. Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Syukur, S., dan A.U. Lubis, 1996. Seleksi Bibit Kelapa Sawit. Pedoman Teknis. Pusat Penelitian Marihat. Pematang Siantar. Sumatera Utara.

Lampiran 1. : Denah Percobaan





Lampiran 2. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
M0	24,2	23,6	24,1	71,9	24,0
M1	30,0	30,0	28,1	88,1	29,4
M2	26,3	24,3	23,6	74,2	24,7
M3	25,0	23,6	24,1	72,7	24,2
M4	25,5	23,0	24,0	72,5	24,2
M5	25,3	24,7	24,5	74,5	24,8
M6	26,0	25,0	25,0	76,0	25,3
M7	26,1	26,0	25,2	77,3	25,8
M8	23,2	26,5	23,6	73,3	24,4
M9	23,0	26,5	24,3	73,8	24,6
Total	254,6	253,2	246,5	754,3	---
Rataan	25,5	25,3	24,7	---	25,2

Lampiran 3. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	3,8	1,90	1,61 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	67,5	7,50	6,36 **	2,46	3,49
Galat	18	21,2	1,18	---	---	---
Total	29	92,5	---	---	---	---

Keterangan :

- ** : Berbeda sangat nyata**
- * : Berbeda nyata**
- tn : Tidak nyata**
- kk : 4,31 %**

**Lampiran 4. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit
Pada Umur 4 MST**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
M0	31,8	31,0	31,3	94,1	31,4
M1	30,2	32,5	29,7	92,4	30,8
M2	29,9	29,5	29,5	88,9	29,6
M3	31,2	30,4	30,5	92,1	30,7
M4	32,0	28,9	32,0	92,9	31,0
M5	28,5	29,5	30,5	88,5	29,5
M6	28,5	30,0	31,8	90,3	30,1
M7	32,0	31,5	31,3	94,8	31,6
M8	32,0	30,0	27,5	89,5	29,8
M9	31,0	31,5	29,9	92,9	31,0
Total	307,6	304,8	304,0	916,4	---
Rataan	30,8	30,5	30,4	---	30,6

**Lampiran 5. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm)
Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST**

SK	DB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	0,7	0,35	0,21 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	14,6	1,62	0,96 tn	2,46	3,49
Galat	18	30,5	1,69	---	---	---
Total	29	45,8	---	---	---	---

Keterangan :

- ** : Berbeda sangat nyata**
- * : Berbeda nyata**
- tn : Tidak nyata**

Lampiran 6. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
M0	33,3	33,4	33,6	100,3	33,4
M1	32,7	33,5	31,5	97,7	32,6
M2	32,5	31,6	31,7	95,8	31,9
M3	32,5	32,5	32,5	97,5	32,5
M4	33,5	31,4	32,5	97,4	32,5
M5	29,5	31,5	32,0	93,0	31,0
M6	32,5	32,1	33,5	98,1	32,7
M7	33,0	33,5	33,0	99,5	33,2
M8	34,1	32,0	30,7	96,8	32,3
M9	33,5	33,5	31,5	98,5	32,8
Total	327,1	325,0	322,5	974,6	---
Rataan	32,7	32,5	32,3	---	32,5

Lampiran 7. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	1,1	0,55	0,59 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	12,3	1,37	1,46 tn	2,46	3,49
Galat	18	16,9	0,94	---	---	---
Total	29	30,3	---	---	---	---

Keterangan :

- ** : Berbeda sangat nyata**
- * : Berbeda nyata**
- tn : Tidak nyata**